

Teori Kajian Sastra Kritis

Perspektif Tokoh Sastra di Indonesia

Editor:
Suwardi Endraswara

 **TEXTIUM**

TEORI KAJIAN SASTRA KRITIS; Perspektif Tokoh Sastra di Indonesia

Oleh: Mustari, Mas'ud Muhammadiyah, Nugraheni Eko Wardani, Bani Sudardi, Taufik Dermawan, Asep Yudha Wirajaya, Asri Sundari, Thera Widyastuti, Sance A. Lamusu, Sukini, Heru S.P. Saputra, Titik Maslikatin, Edy Hariyadi, Rianna Wati, Syukrina Rahmawati, Nurul Ludfia Rochmah, Suwardi Endraswara, Sugiarti, Umi Salamah, Ulyati Retno Sari, Derri Ris Riana, Dwi Sulistyorini

Editor: Suwardi Endraswara

Hak Cipta © 2021 pada penulis

Edisi Pertama; Cetakan Pertama ~ 2021



Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283
Telp: 0274-889398; 0274-882262

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 978-602-5586-40-8

Buku ini tersedia sumber elektronisnya

DATA BUKU:

Format: 17 x 24 cm; Jml. Hal.: xii + 324; Kertas Isi: HVS 70 gram; Tinta Isi: BW; Kertas Cover: Ivori 260 gram; Tinta Cover: Colour; Finishing: Perfect Binding; Laminasi Doff.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

- BAB 1 TEORI KAJIAN RELIGI SASTRA**
Perspektif HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) 1
Drs. Mustari, M.Hum.
- BAB 2 TEORI KAJIAN FILOLOGI SASTRA** 15
Perspektif Fachruddin Ambo Enre
Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.
- BAB 3 TEORI KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA** 31
Perspektif Umar Kayam
Dr. Nugraheni Eko Wardani, M.Hum.
- BAB 4 TEORI KAJIAN STRUKTURALIS SASTRA** 47
Perspektif Sudiro Satoto
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum.
- BAB 5 TEORI KAJIAN HERMENEUTIK**
FENOMENOLOGIS SASTRA 57
Perspektif Budi Darma
Dr. Taufik Dermawan, M.Hum.
- BAB 6 TEORI KAJIAN SEMIOTIKA KRITIK SASTRA** 75
Perspektif Rachmat Djoko Pradopo
Asep Yudha Wirajaya, S.S., M.A.
- BAB 7 TEORI KAJIAN SASTRA BANDINGAN** 91
Perspektif Suripan Sadi Hutomo
Dr. Asri Sundari, M.Si.
- BAB 8 TEORI KAJIAN KRITIK SOSIOLOGI SASTRA** 103
Perspektif Sapardi Djoko Damono
Dr. Thera Widyastuti

- BAB 9 TEORI KAJIAN FORMULA SOSIOLOGI SASTRA LISAN**
Perspektif. Nani Tuloli 113
Sance A. Lamusu
- BAB 10 TEORI KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK SASTRA**
Perspektif Herman J Waluyo 129
Dr. Sukini, M. Pd.
- BAB 11 TEORI KAJIAN ETNOGRAFI SASTRA LISAN**
Perspektif Ayu Sutarto 143
*Dr. Heru S.P. Saputra, M.Hum., Dra. Titik Maslikatin, M.Hum.,
Edy Hariyadi, S.S., M.Si.*
- BAB 12 TEORI KAJIAN IDEOLOGI SASTRA**
Perspektif Mugijatna 157
Rianna Wati, S.S., M.A.
- BAB 13 TEORI KAJIAN POSTRUKTURLISME SASTRA**
Perspektif Melanie Budianta 179
Syukrina Rahmawati, S.Pd., M.Hum.
- BAB 14 TEORI KAJIAN PRAGMATIKA SASTRA**
Perspektif Suminto A Sayuti 193
Nurul Ludfia Rochmah, S.Pd., M.Pd.
- BAB 15 TEORI KAJIAN MULTIDISIPLINER SASTRA**
Perspektif Setya Yuwana Sudikan 211
Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.
- BAB 16 TEORI KAJIAN LITERASI SASTRA**
Perspektif Djoko Saryono 253
*Dr. Sugiarti, M.Si Universitas Muhammadiyah Malang,
Dr. Umi Salamah, M.Pd IKIP Budi Utomo Malang*
- BAB 17 TEORI KAJIAN EKOKRITISME SASTRA**
Perspektif Novita Dewi 275
Ulyati Retno Sari, M.Hum.
- BAB 18 TEORI KAJIAN TRANSDISIPLINER SASTRA**
Perspektif Suwardi Endraswara 289
Derri Ris Riana, S.S., M.Pd.

BAB 19 TEORI KAJIAN BUDAYA SASTRA**Perspektif Bani Sudardi***Dr. Dwi Sulistyorini, M.Hum.*

309

TEORI KAJIAN BUDAYA SASTRA

-00000-

Perspektif HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah)

Oleh: Drs. Mustari, M.Hum.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

PUSKASIA Komisariat UIN Sunan Kalijaga

mustari@uin-sukan.ac.id

1.1 Masa Kecil yang Kurang Bahagia

"Dengan ini, saya melitaskan jabatan saya sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia." Itu adalah kalimat terakhir dalam surat peletakan jabatannya - yang hanya sekembal - pada tanggal 18 Mei 1981. Buya Hamka resmi mundur dari jabatannya sebagai Ketua MUI.

Sebagaimana masyarakat Indonesia dihebohkan dengan berita MUI yang mengharuskan umat Islam mengikud perayaan Natal. Fatwa ini mengandung makna laras pemerintah yang diwakili oleh Menteri Agama Ki ketika Nu. Alamsyah Ratu Perwitasari, yang meminta agar fatwa itu dicabut. Fatwa itu akhirnya memang dicabut dengan acembur surat yang ditandatangani oleh Buya Hamka sendiri dan Sekretaris Umum MUI, Buthari (pikrobardika). Namun kesokan harinya, Buya membuat pers rilis atas nama pribadi yang menegaskan bahwa percabutan itu tidak berarti meniadakan fatwa MUI. "Yang dicabut hanya peredarannya, sementara fatwanya tetap sah." Buya Hamka adalah Ketua MUI pertama sejak lembaga non-pemerintah itu didirikan pada tahun 1975. Dua bulan kemudian, tepatnya tanggal 24 Juli 1981 pukul 10:37 WIB, Buya Hamka menghembuskan nafas terakhirnya dalam usia 73 tahun.

Apakah Buya Hamka yang begitu legas dalam pendirian ramus mekarnya itu dalam berkehidup? Bagaimana perjumpaannya dengan

10

TEORI KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK SASTRA

Perspektif Herman J Waluyo

Oleh: Dr. Sukini, M. Pd.

PBSI Universitas Widya Dharma Klaten
HISKI Universitas Widya Dharma Klaten
sukini@unwidha.ac.id

10.1 Riwayat Hidup

Karya sastra berkembang sepanjang masa. Peran para tokoh yang turut menyemarakkan perkembangan dunia sastra patut diketahui dan diteladani perjuangannya. Berikut disajikan tokoh sastra yang sangat terkenal di bumi nusantara saat ini, Prof Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.

Prof Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. lahir di Magelang pada tanggal 15 Maret 1944. Setamat sekolah menengah pertama di Muntilan tahun 1960, ia menempuh pendidikan di SGA Bruderan Purworejo lulus tahun 1963. Pendidikan tinggi yang ditempuhnya : S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Sanata Dharma Yogyakarta lulus tahun 1973, S2 di IKIP Negeri Jakarta (sekarang UNJ) hingga disandang gelar Magister Pendidikan tahun 1983, S3 di IKIP Negeri Jakarta dan diperoleh gelar Doktor Pendidikan tahun 1986.

Bidang keahlian Prof. Dr. H.J. Waluyo, M.Pd. adalah Sastra dan Pengajaran Sastra. Untuk meraih gelar sarjana muda, Prof Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. melakukan penelitian tentang puisi-puisi Chairil Anwar (1966), untuk mencapai gelar sarjana ditulis skripsi tentang puisi-puisi W.S.Rendra (1973). Sementara itu, untuk tesis diteliti masalah Pengajaran